

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada metode K-NN dapat mengidentifikasi jenis kerang berdasarkan ciri tekstur, dengan masing-masing tingkat keakurasian yang berbeda-beda setiap kelas. , untuk K=1 sebesar 83% K=3 sebesar 63%, K=5 sebesar 61%, K=7 sebesar 64% dan K=9 sebesar 62%
2. Penerapan analisis dalam metode K-NN ini dengan menggunakan analisis *co-occurrence matrix* dengan menggunakan menggunakan jarak *Square Euclidean*.
3. Dari hasil pengujian bahwa tingkat akurasi keseluruhan sebesar 66.6%, menunjukkan bahwa kinerja sistem dengan metode K-NN untuk identifikasi jenis kerang berdasarkan tekstur dinilai masih kurang baik kalau dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adi Hafiduddin Yanuar dengan tingkat keakurasian sebesar 77.6% dengan metode “Co-occurrence Matrix”.

5.2. Saran.

1. Pengidentifikasian jenis kerang dalam penelitian dapat dilanjutkan untuk penelitian jenis biota laut yang lain.
2. Penelitian ini menggunakan analisis *co-occurrence matrix* untuk dapat membedakan jenis kerang berdasarkan ciri teksurnya.
3. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan penelitian untuk dapat menggunakan descriptor lain, pencocokan nilai kemiripan dapat digunakan metode lain.